

ABSTRAK

Nabilah Aulia, 1182090071 “Peran Guru Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI”. (Penelitian Kualitatif Deskriptif di MI Ar-Rosyid Campaka Purwakarta)

Guru menempati kedudukan yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan karakter di sekolah. Guru dituntut untuk menjadi seseorang yang berakhlak mulia dan teladan yang baik bagi peserta didik di dalam kelas. Pembelajaran Akidah Akhlak di MI merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang pembiasaan karakter dalam mengamalkan adab islami dan akhlak terpuji melalui pemberian contoh perilaku yang diterapkan di kehidupan sehari-hari. Dalam hal penerapannya tentu tidak jarang bagi guru mengalami hambatan-hambatan, sehingga peran guru dalam membentuk karakter religius siswa ini belum maksimal sepenuhnya. Oleh karena itu, peran guru khususnya guru akidah akhlak ini memiliki peranan penting dalam membentuk karakter religius siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam pembelajaran akidah akhlak kelas IV di MI, untuk mengetahui usaha guru terhadap pembentukan karakter religius, dan untuk mengetahui faktor pendukung serta penghambat yang dihadapi oleh guru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun, teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan cara reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

Hasil penelitian ini diketahui bahwa peran guru dalam membentuk karakter religius siswa kelas IV di MI Ar-Rosyid pada pembelajaran akidah akhlak ini sudah terlihat cukup maksimal. Guru berperan sebagai seseorang yang mendidik, mengajar, membimbing, menjadi model dan teladan, serta mengevaluasi siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Faktor pendukung guru dalam membentuk karakter religius siswa kelas IV di MI Ar-Rosyid ini yaitu peran guru, adanya kerja sama antara guru dengan orang tua, faktor lingkungan, dan perlengkapan belajar siswa. Faktor penghambatnya yaitu, keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah, kurangnya kerja sama antar guru di sekolah, adanya keterbatasan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan keagamaan (religius), kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua, serta pengaruh lingkungan sekitar.

Kata kunci : Peran Guru, Karakter Religius Siswa, Pembelajaran Akidah Akhlak